

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi terus mengalami kemajuan dari waktu ke waktu. Teknologi ini mencakup komputer dan jaringan yang menghubungkan perangkat sesuai kebutuhan. Kecepatan dan keamanan jaringan berkontribusi pada akurasi informasi. Saat ini, teknologi memainkan peran penting dalam membangun masyarakat dan perusahaan. Teknologi mendukung persaingan dalam perusahaan, membutuhkan strategi yang matang untuk mengelola data menjadi informasi yang kompetitif. Integrasi komponen dalam sistem informasi merupakan kunci untuk menghadapi persaingan secara efektif. Dengan teknologi informasi, perusahaan dapat memperoleh informasi yang cepat, tepat, dan akurat. Sistem informasi yang terintegrasi menjadi dasar untuk menghadapi persaingan dan meraih keunggulan kompetitif. (Lisma Siregar dan Irwan Nasution, 2020).

Sistem informasi adalah perangkat lunak penting untuk menganalisis data. Ini melibatkan teknologi, media, prosedur, dan sumber daya manusia dalam sistem terstruktur yang mendukung manajemen dan operasi (Heni Sulistiani, Aprian Nuriansah, dan Evi Dwi, 2022). Pada abad ke-21, sistem informasi adalah kunci dalam bisnis. Tujuannya adalah optimalisasi dan penghematan waktu. Namun, keberhasilannya bergantung pada manajemen dan sistem yang terintegrasi dengan baik, mendukung aktivitas dan transaksi sehari-hari. Dengan begitu, risiko kesalahan bisa diantisipasi. Sistem informasi modern adalah ekosistem yang menggabungkan teknologi, komunikasi, prosedur, dan sumber daya manusia. Implementasi yang baik menjadi dasar kelangsungan usaha dan pengambilan keputusan yang tepat. Di era digital, sistem informasi merupakan landasan vital untuk menghadapi perubahan bisnis yang sangat cepat.

Sistem informasi banyak dipakai dalam berbagai bidang, seperti industri, pendidikan, kesehatan, dan pemerintahan. Dalam industri, sistem informasi digunakan untuk mengelola rantai pasok, mengoptimalkan proses produksi, dan memantau kinerja bisnis secara keseluruhan. Di sektor pendidikan, sistem informasi membantu administrasi sekolah, pelacakan kinerja siswa, dan pengelolaan data akademik. Di bidang kesehatan, sistem informasi mendukung manajemen rekam medis elektronik, jadwal perawatan pasien, dan analisis data kesehatan populasi. Selain itu, sistem informasi juga memiliki

manfaat dalam bidang advokasi dengan mendukung transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan. Penggunaan sistem informasi tidak hanya memberikan manfaat operasional dan ekonomis, tetapi juga berperan dalam memajukan nilai-nilai advokasi dan pemberdayaan masyarakat.

Advokasi, sering dikenal dalam ranah hukum, mengacu pada tindakan pembelaan, dukungan, dan rekomendasi yang disampaikan melalui komunikasi persuasif. Ini adalah upaya yang berusaha memperjuangkan suatu sebab atau pandangan. Advokasi melibatkan berbagai pola komunikasi untuk mempengaruhi pendapat dan tindakan orang lain untuk kepentingan tertentu. (Woro Verianty, 2022)

Perkembangan teknologi secara signifikan meningkatkan efektivitas pendekatan advokasi dalam memberikan dukungan dan bimbingan kepada individu. Teknologi memungkinkan untuk memberikan informasi yang akurat dan terkini kepada mereka yang membutuhkan bimbingan. Adanya teknologi telah membuka peluang untuk memberikan solusi yang lebih tepat sasaran dan tanggap terhadap kebutuhan masyarakat. Dalam konteks ini, teknologi tidak hanya sebagai alat pendukung, tetapi juga sebagai katalis dalam memperluas jangkauan dan dampak upaya advokasi. (Shita Dewi, 2019). Penggunaan teknologi dalam pendekatan advokasi memiliki implikasi yang signifikan dalam konteks pendidikan tinggi. Melalui platform daring dan sumber daya digital, perguruan tinggi dapat memperluas akses mahasiswa terhadap pelayanan hukum dan advokasi.

Salah satu institusi pendidikan tinggi yang menggunakan teknologi sebagai penunjang dalam melakukan proses bisnisnya adalah Institusi Pendidikan. UPJ (Universitas Pembangunan Jaya) adalah perguruan tinggi swasta yang berkomitmen untuk menjadi institusi yang unggul melalui tata kelola yang efektif, program akademik yang berkualitas, dan kurikulum yang kompetitif. UPJ bertujuan untuk bersaing dengan universitas di Asia Tenggara dengan memberikan pendidikan terbaik di lingkungan yang mengedepankan kreativitas, inovasi, dan kepemimpinan. UPJ memiliki berbagai divisi, unit dan organisasi yang membutuhkan sistem informasi. Tidak hanya karyawan atau manajemen universitas, tetapi juga mahasiswa.

Mahasiswa UPJ menjalani kehidupan yang dinamis dengan keseimbangan antara kegiatan akademik dan non akademik. Mereka bergelut di dunia akademik dengan kuliah, tugas, dan ujian, sambil mengembangkan minat di berbagai kegiatan non akademik seperti organisasi, komunitas, dan olahraga. Dalam proses ini, mereka membangun keterampilan interpersonal, kepemimpinan, dan kolaborasi, dengan tetap mengutamakan prestasi akademik.

Dalam rutinitas sehari-hari, mahasiswa terkadang menghadapi berbagai masalah

akademik dan non akademik. Ketika dihadapkan pada situasi ini, mereka mencari solusi melalui advokasi mahasiswa. Advokasi ini merupakan bentuk dukungan yang membantu mahasiswa mengatasi tantangan seperti kesulitan akademik, masalah organisasi, atau masalah pribadi. Dengan advokasi mahasiswa, mereka bisa mendapatkan informasi, bimbingan, dan pendekatan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan yang tepat. Ini adalah alat penting dalam memastikan kesejahteraan dan keberhasilan siswa di lingkungan perguruan tinggi.

Proses advokasi pengaduan mahasiswa di UPJ dirasakan kurang optimal. Mahasiswa kesulitan menghubungi pihak terkait dan prosedur pengaduan yang sulit mereka pahami. Kurangnya akses informasi tentang cara mengajukan pengaduan dan status pengaduan yang sedang berlangsung telah menyebabkan pembelaan dalam menangani masalah tersebut. Kelemahan sistem ini juga menghambat kemampuan untuk melacak, menilai, dan memberikan solusi tepat waktu.

Ketiadaan sistem informasi advokasi di Universitas Pembangunan Jaya berdampak pada sejumlah permasalahan bagi mahasiswa. Ketiadaan sistem ini mengakibatkan kesulitan dalam menghadapi tantangan akademik seperti siswa sering merasa kesulitan untuk mendapatkan bimbingan atau dukungan yang tepat. Kurangnya pemahaman tentang hak dan kewajiban mahasiswa akan mengurangi keefektifan mereka dalam menghadapi masalah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti memusatkan penelitian ini dengan studi kasus terhadap Mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya. Dugaan peneliti dari permasalahan diatas dapat teratasi oleh pengembangan sistem informasi advokasi mahasiswa yang memiliki beberapa fitur seperti form pengaduan mahasiswa, administrasi pengaduan mahasiswa, dan layanan status aduan mahasiswa dengan tujuan keluhan dan solusi dapat diakses dan dikelola dengan lebih optimal. Dengan sistem ini diharapkan mahasiswa mendapatkan pelayanan yang lebih baik, proses pengaduan yang lebih terstruktur, dan respon yang lebih cepat. Penerapan sistem informasi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas advokasi mahasiswa di Universitas Pembangunan Jaya dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif dalam mengatasi masalah akademik dan non akademik. Oleh karena itu peneliti melakukan pengembangan sistem informasi sebagai bahan untuk penelitian metode riset dengan judul **“RANCANG BANGUN APLIKASI ADVOKASI MAHASISWA UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA (Studi Kasus: Modul Penyelesaian)”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Sesuai uraian pada latar belakang, maka masalah dapat teridentifikasi sebagai berikut :

- a. Proses aduan dan advokasi yang berlangsung belum mencapai tingkat optimal dalam menangani permasalahan akademik dan non akademik yang dihadapi mahasiswa.
- b. Mahasiswa tidak memiliki kemampuan untuk memantau secara langsung status pengaduan yang mereka sampaikan, sehingga mengakibatkan kurangnya transparansi dan pemahaman atas perkembangan pengaduan mereka.
- c. Informasi mengenai tata cara pengajuan pengaduan dan langkah-langkah yang harus ditempuh masih belum tersedia dengan jelas, sehingga mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengikuti proses advokasi yang seharusnya dapat memberikan solusi atas permasalahan akademik dan non akademiknya.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, berikut adalah rumusan masalahnya:

Bagaimana rancang bangun aplikasi advokasi mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya menggunakan metodologi Rapid Application Development (RAD)?

1.4. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang teridentifikasi, peneliti membatasi masalah dengan mengembangkan aplikasi advokasi mahasiswa modul penyelesaian berbasis web berfitur Tracer Aduan, Pusat Informasi, dan visualisasi data aduan yang diimplementasikan pada mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya.

Penelitian ini diarahkan untuk mengatasi tantangan dalam advokasi mahasiswa di Universitas Pembangunan Jaya melalui pengembangan aplikasi berbasis web dengan tiga fitur utama.

Pertama, Tracer Aduan memungkinkan mahasiswa mendaftarkan aduan mereka secara online dan memantau statusnya dengan efisien. Integrasi dengan sistem internal memastikan pencatatan yang akurat dan pemantauan yang efektif.

Kedua, modul Pusat Informasi memberikan akses cepat kepada mahasiswa terkait informasi kontak unit, memfasilitasi kemudahan dalam mengakses dan berkomunikasi dengan unit yang terkait.

Selain itu, proyek ini mencakup visualisasi data aduan melalui pembuatan dashboard, memfasilitasi pemahaman menyeluruh tentang tren dan pola aduan, serta memberikan alat analisis yang kuat,

1.5. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.5.1. Maksud

Maksud dari rancang bangun aplikasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Merancang aplikasi advokasi mahasiswa berbasis web berfitur *tracer* aduan, pusat informasi, dan visualisasi data.
- b. Membuat aplikasi yang dapat menangani kendala yang dimiliki mahasiswa.

1.5.2. Tujuan

Adapun tujuan dari rancang bangun aplikasi ini yaitu :

- a. Menghadirkan platform advokasi dengan fitur pengaduan, status, dan informasi regulasi yang terintegrasi.
- b. Memberikan kontribusi positif terhadap kualitas advokasi mahasiswa di lingkungan Universitas Pembangunan Jaya
- c. Mengembangkan aplikasi Advokasi Mahasiswa berbasis web yang optimal, transparan, dan memberikan solusi tepat bagi mahasiswa

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan langkah-langkah atau prosedur yang diatur dengan cermat untuk merinci dan menyusun secara terstruktur topik penelitian yang diangkat dalam penyusunan Tugas Akhir. Sistematika penulisan ini mencakup lima bab utama, di mana masing-masing bab memiliki subbab yang dirancang untuk memberikan kejelasan dan kerangka kerja yang kokoh. Rincian sistematika penulisan ini dirinci sebagai berikut:

A. BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini, penelitian dimulai dengan memberikan latar belakang terhadap konteks umum dan khusus di Universitas Pembangunan Jaya (UPJ). Latar belakang tersebut kemudian diikuti dengan pengidentifikasi permasalahan, menyoroti urgensi advokasi mahasiswa dan tantangan yang dihadapi. Selanjutnya, ruang lingkup dan batasan masalah dijelaskan secara rinci untuk memberikan pandangan yang jelas terkait dengan fokus penelitian. Akhirnya, bab ini menyusun maksud dan tujuan riset untuk memberikan arah dan alasan mengapa penelitian ini perlu dilakukan.

B. BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, penelitian mengeksplorasi penjelasan teori mengenai

advokasi mahasiswa, termasuk konsep dasar advokasi dan peran mahasiswa dalam konteks tersebut. Kemudian, dibahas pula jurnal-jurnal yang mendukung permasalahan penelitian, mencakup kajian literatur dan temuan-temuan penting dari penelitian terdahulu. Bab ini memberikan landasan teoritis yang kokoh untuk memahami konteks advokasi mahasiswa di UPJ.

C. BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini, penelitian menjelaskan desain penelitian yang digunakan, termasuk pendekatan penelitian dan jenis penelitian yang diterapkan. Selanjutnya, teknik pengumpulan data diuraikan, mencakup survei dan wawancara sebagai metode utama. Bab ini juga membahas metode pengembangan aplikasi yang dipilih untuk merancang solusi sistem informasi advokasi mahasiswa. Detail langkah-langkah metodologi penelitian dijelaskan secara rinci untuk memberikan pemahaman yang mendalam.

D. BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, hasil penelitian akan disajikan secara komprehensif. Temuan-temuan yang muncul selama proses pengembangan sistem informasi pemasaran properti berbasis web akan dijelaskan secara rinci melalui pendekatan menggunakan metode UML (Unified Modeling Language). Bab ini tidak hanya merinci perancangan sistem, tetapi juga membahas proses perancangan tampilan dan tahap implementasi yang dijalankan selama rancang bangun. Keseluruhan, bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lengkap dan jelas terkait evolusi sistem informasi yang dikembangkan, mulai dari konsepsi hingga tahap implementasi.

E. BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyusun kesimpulan dari seluruh penelitian, menyoroti pencapaian tujuan penelitian dan implikasi hasil penelitian tersebut. Selain itu, bab ini memberikan saran dan rekomendasi untuk peningkatan advokasi mahasiswa di UPJ, termasuk peluang pengembangan penelitian selanjutnya. Bab ini menjadi titik akhir yang merangkum hasil penelitian dan memberikan arah bagi penelitian berikutnya.

F. DAFTAR PUSTAKA

Bab ini mencakup daftar lengkap sumber referensi yang dijadikan acuan dalam penelitian, memastikan integritas ilmiah dan keakuratan informasi yang disajikan.

G. LAMPIRAN

Bab ini berisi dokumen-dokumen pendukung seperti formulir survei, transkrip wawancara, dan kode program aplikasi yang digunakan. Lampiran memberikan rincian tambahan untuk mendukung argumen dan temuan penelitian.

